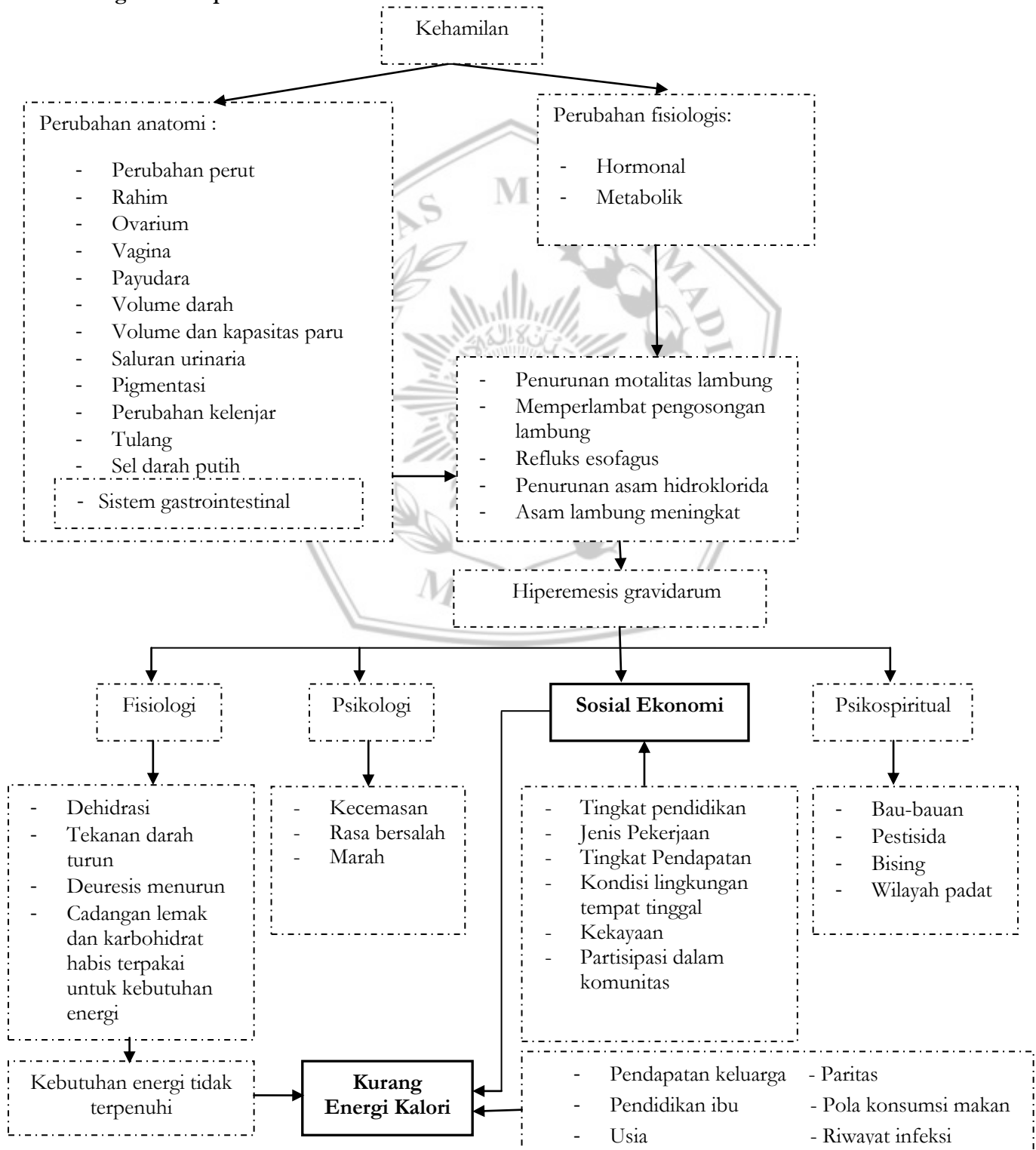


# BAB III

## KERANGKA KONSEP

### 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Sosial Ekonomi dengan Kejadian Kurang Energi Kalori

Pada saat kehamilan terjadi perubahan anatomi dan fisiologi pada ibu hamil.. Perubahan anatomi itu antara lain Perubahan perut, rahim, ovarium, vagina, payudara, volume darah, volume dan kapasitas paru, saluran urinaria, pigmentasi, perubahan kelenjar, tulang, sel darah putih dan sistem gastrointestinal. Saat kehamilan terjadi peningkatan hormon progesteron , esterogen, dan human chorionic gonadotrophin (HCG) yang dapat menjadi penyebab hiperemesis gravidarum. Peningkatan hormon dapat menyebabkan otot polos pada sistem gastrointestinal mengalami relaksasi sehingga motilitas lambung menurun dan pengosongan lambung menjadi lambat. Refluks esofagus, penurunan motilitas lambung, dan penurunan sekresi asam hidroklorid juga berkontribusi terhadap terjadinya mual dan muntah. Hiperemesis dipengaruhi oleh beberapa beberapa faktor yaitu fisiologi, psikologi, sosial ekonomi, dan psikospiritual. Saat hiperemesis gravidarum tubuh akan mengalami dehidrasi, tekanan darah turun, deuresis menurun, dan cadangan lemak dan karbohidrat terpakai untuk kebutuhan energi dan hal ini akan mengakibatkan kebutuhan energi ibu hamil tidak tercukupi dan berdampak pada kurang energi kalori.faktor sosial ekonomi juga dapat mempengaruhi hiperemesis gravidarum. Ekonomi seseorang mempengaruhi dalam pemilihan makanan yang akan dikonsumsi sehari-hari. Sosial ekonomi merupakan gambaran tingkat kehidupan seseorang dalam masyarakat yang ditentukan dengan tingkat pendidikan, usia, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, kekayaan dan partisipasi dalam komunitas.

Keterangan :

Diteliti : ☐

Tidak Diteliti : ☐

### 3.2 Hipotesis Penelitian

$H_1$  : Ada hubungan antara sosial ekonomi dengan kejadian kurang energi kalori di wilayah kerja Puskesmas Kraton Bangil Kabupaten Pasuruan.